

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal guru-siswa dan *school well-being* pada siswa SMK X. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal guru-siswa dengan *school well-being* pada siswa SMK X di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan skala *school well-being* dan skala komunikasi interpersonal guru-siswa. Hasil analisis korelasi *product moment* untuk variabel komunikasi interpersonal guru-siswa dengan *school well-being* menunjukkan ($r^{xy} = 0,606$ ($p=0,000$)). Hal ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru-siswa dengan *school well-being* pada siswa SMK X di Yogyakarta. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367, artinya variabel komunikasi interpersonal guru-siswa memberikan kontribusi sebesar 36,7% sebagai variabel yang berhubungan dengan *school well-being* pada siswa SMK X di Yogyakarta. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa masih terdapat 63,3% pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa, *School Well-being*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between teacher-student interpersonal communication and school well-being on SMK X students. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between teacher-student interpersonal communication with school well-being on SMK X students in Yogyakarta. The subjects in this study were 100 people. Data is collected by the school well-being scale and the teacher-student interpersonal communication scale. The results of the product moment correlation analysis for teacher-student interpersonal communication variables with school well-being showed $(r_{xy}) = 0.606$ ($p = 0,000$). This shows that there is a significant positive relationship between teacher-student interpersonal communication with school well-being among students of SMK X in Yogyakarta. The magnitude of the determination coefficient (R^2) is 0.367, meaning that the teacher-student interpersonal communication variable contributes 36.7% as a variable related to school well-being on student at SMK X in Yogyakarta. This also confirms that there are still 63,3% of the influence of other variables not examined in this study.

Keywords : *Teacher-Student Interpersonal Communication, School Well-being*